Indonesian Research Journal on Education

e-ISSN: 2775 – 8672, p-ISSN: 2775 – 9482
Volume 4, Nomor 1 Tahun 2024
Halaman: 40 – 46

Web: https://irje.org/index.php/irje

RESEARCH ARTICLE

PENINGKATAN KEMAMPUAN KREATIVITAS MERANGKAI GERAKAN SENAM RITMIK DENGAN ALAT BOLA MELALUI AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS VIII A SMP NEGERI 1 MAGETAN

Alifia Desitamari Budi[1], Mochamad Purnomo[2], Yuli Sugijanto[3]
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya

alifiadesitamari77@gmail.com[1]

Kata Kunci:
Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Kemampuan Kreativitas, Senam Ritmik. Alat Bola, Audio Visual.

Abstrak

Untuk mencapai keberhasilan siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani maka upaya guru untuk merancang sistem pembelajaran. Guru dapat memilih materi pembelajaran menentukan kegiatan belajar mengajar, memilih alat dan sumber serta merancang prosedur penilaian. Pada kurikulum merdeka saat ini guru harus mampu menciptakan ide ide yang menarik dan mampu menggunakan teknologi sebagai salah satu media pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian ini dirancang menggunakan model Kemmis dan McTaggart. Kemampuan kreativitas seseorang siswa berbeda-beda. Dalam membentuk kreativitas memerlukan proses yang membentuk mental individu baik itu melalui imajinasi, pemecahan masalah maupun metode. Kreativitas siswa SMP Negeri 1 Magetan merupakan pengembangan kemempuan siswa yang dimiliki dalam merangakai gerakan senam ritmik baik ketepatan musik/irama, kelentukan *(fleksibilitas)*,dan kontinuitas gerakan (langkah kaki dan ayunan lengan). Pencapaian kreativitas merangkai gerakan senam ritmik dengan alat bola pada siwa kelas VIII A SMP Negeri 1 Magetan mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Data menunjukkan siklus II mengalami peningkatan kreativitas sebanyak 64,28% pada skala kategori kreativitas tinggi dari siklus I. Dari 32 siswa SMP Negeri 1 Magetan pada siklus II terdapat 27 siswa dalam skala kategori kreativitas tinggi, 5 siswa dalam skala kategori kreativitas rerata/sedang, dan 0 siswa dalam skala kategori kreativitas rendah yang sebelumnya pada siklus I terdapat 4 siwa dalam skala kategori kreativitas tinggi, sebanyak 12 siswa dalam skala kategori kreativiras rerata/sedang, dan 16 siswa yang berada dalam skala kategori kreativitas rendah. Sehingga dapat dikatankan dengan media pembelajaran audio visual secara signifikan memberi dampak pada peningkatan kemampuan kreativitas merangakai gerakan senam ritmik dengan alat bola yang di iringi lagu “BSSW PE Rhythmic Gymnastics Ribbon”.

Key Word:
Classroom Action Research (PTK), Creativity Ability, Rhythmic Gymnastics. Ball Tools, Audio Visual.

Abstrack

To achieve student success in physical education learning, the teacher's efforts are to design a learning system. Teachers can choose learning materials, determine teaching and learning activities, choose tools and resources and design assessment procedures. In the current independent curriculum, teachers must be able to create interesting ideas and be able to use technology as a learning medium. This research is classroom action research (CAR). This research was designed using the Kemmis and McTaggart model. The creative abilities of each student vary. Forming creativity requires a process that shapes the individual's mentality, whether through imagination, problem solving or methods. The creativity of students at SMP Negeri 1 Magetan is the development of students' abilities in arranging rhythmic gymnastics movements, including musical/rhythmic accuracy, flexibility and continuity of movement (foot steps and arm swings). The achievement of creativity in combining rhythmic gymnastics movements with ball equipment in class VIII A students at SMP Negeri 1 Magetan has increased from cycle I to cycle II. Data shows that cycle II experienced an increase in creativity by 64.28% on the high creativity category scale from cycle I. Of the 32 students at SMP Negeri 1 Magetan in cycle II there were 27 students in the high creativity category scale, 5 students in the average/medium creativity category scale, and 0 students in the low creativity category scale. Previously in cycle I there were 4 students in the high creativity category scale, 12 students in the average/medium creativity category scale, and 16 students in the low creativity category scale. So it can be said that audio-visual learning media has a significant impact on increasing the ability to be creative in arranging rhythmic gymnastics movements using ball instruments accompanied by songs. "BSSW PE Rhythmic Gymnastics Ribbon".

Copyright © 2024 Alifia Desitamari Budi, Mochamad Purnomo, Yuli Sugijanto
*This work is licensed under a **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)***

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan adalah untuk membentuk siswa menjadi individu yang dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya sebaik mungkin, yang akan menghasilkan transformasi pribadi yang memungkinkan mereka berkontribusi kepada masyarakat secara keseluruhan. Merupakan tanggung jawab pengajaran untuk memandu proses ini guna mencapai perubahan yang diperlukan (Oemar Hamalik, 2013:3). Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan siswa di sekolah (PJOK).

Salah satu mata kuliah yang diajarkan mahasiswa dalam proses belajar mengajar di dunia pendidikan adalah Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan (PJOK). Untuk tumbuh kembang jasmani, mental, sosial, dan emosional yang serasi, serasi, dan seimbang, PJOK merupakan salah satu kegiatan jasmani pokok yang perlu dipadukan dengan pola hidup sehat (Kristiyandaru, 2010: 33). Ruang lingkup materi PJOK adalah sebagai berikut, berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No.21 Tahun 2016: 181 yang mengatur tentang standar isi pendidikan dasar dan menengah.

Aktivitas fisik dan berbagai gerakan dasar olahraga teknik dasar permainan bola besar, permainan kecil, aktivitas melalui atletik, aktivitas teknik dasar beladiri, aktifitas fisik dan komponen kebugaran terkait kesehatan dan terkait keterampilan, aktivitas senam, aktivitas renang. PJOK pada hakekatnya adalah proses pendidikan untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kehidupan holistik dalam kualitas individu baik dalam hal fisik, mental serta emosional.

Guru harus membuat kerangka pembelajaran agar siswa berhasil dalam kelas pendidikan jasmani. Instruktur memiliki kemampuan untuk memilih bahan ajar, memutuskan kegiatan pembelajaran dan pembelajaran, memilih alat dan sumber daya, dan membuat protokol penilaian. Guru perlu menjadi pemikir kreatif dan mahir menggunakan teknologi untuk menerapkan kurikulum otonom saat ini. Senam ritmik diajarkan sebagai pelajaran pendidikan jasmani di kelas VIII A SMP Negeri 1 Magetan. Siswa yang mempelajari senam ritmik harus fokus pada pola langkah, ayunan lengan, ayunan kaki, dan lompatan, dan mereka harus dapat menghubungkan gerakan-gerakan tersebut dengan irama musik yang akan mereka bawakan.

Senam irama merupakan salah satu jenis senam yang dilakukan dengan mengikuti irama musik atau nyanyian. Senam irama memiliki tujuan yang sama dengan jenis olahraga senam pada umumnya, antara lain untuk mempertahankan, latihan mengayunkan lengan ke samping, mengembangkan, dan meningkatkan kesegaran, kesehatan, dan kebugaran jasmani orang yang melakukannya. Selain itu, senam irama lebih menekankan pada aspek kegembiraan dan kesenangan, (Ahmad Satrio, 2007:25).

Komposisi gerak merupakan prasyarat kreativitas siswa dan diajarkan melalui tuntutan irama musik dalam produksi gerak tubuh dan penggunaan alat peraga seperti bola, pita, tali, simpai, dan pentungan, yang merupakan ciri-ciri senam ritmik. Ketidakmampuan siswa dalam menyatukan rutinitas senam ritmik yang diiringi irama musik menjadi kendala PPL dalam pembelajaran senam ritmik di SMP Negeri 1 Magetan. Guru tidak memberikan motivasi terhadap siswa sehingga siswa tidak simpati pada materi pembelajaran dan juga guru yang tidak memiliki ide-ide atau kratifitas yang bisa membuat semangat baru kepada para siswa, perlengkapan alat yang terbatas saat proses pembelajaran dan suasana yang membosankan untuk para siswa belajar. Dengan demikian saya sebagai guru PPL di SMP Negeri 1 Magetan membutuhkan media pembelajaran yang mampu untuk mengatasi permasalahan pada siswa khususnya bealajar senam ritmik.

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru PJOK kelas VIII A SMP Negeri 1 Magetan dengan Ibu Fitri Kusuma Wardhani, S.Pd, yaitu terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran senam ritmik antara lain pembelajaran senam ritmik di SMP Negeri 1 Magetan belum menerapkan senam ritmik menggunakan alat seperti bola, simpai, gada, tali tetapi hanya menerpkan senam SKJ, kurang adanya partisipasi untuk menghafal, Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) SMP Negeri 1 Magetan yaitu sebesar 75.

Untuk tercapainya pembelajaran senam ritmik yaitu mampu merangkai gerakan-gerakan yang baru maka di butuhkan media pembelajaran audio visual sebagai media dalam pembelajaran senam ritmik. Salah satu cara untuk meningkatkan kreativitas merangkai gerakan-gerakan senam ritmik adalah melalui media audio visual yakni menayangkan berbagai video-video pembelajaran senam ritmik, siswa dapat mempelajari gerakan dan ketukan ketukan musik atau lagu-lagu.

Alat-alat audio visual merupakan jenis media pembelajaran atau alat bantu bagi guru dan siswa untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas belajar mengajar, seperti: media grafis, buku bacaan, gambar, obyek nyata, elektronik, seperti slide, film strip, film, rekaman, video cassette, bahkan televisi pendidikan. Bentuk apapun alat audio visual yang dibuat secara menarik dan kreatif dengan menggunakan indera pendengaran dan penglihatan, bukan menjadi pesaing atau pengganti guru, (Hamalik Oemar, 2013:13).

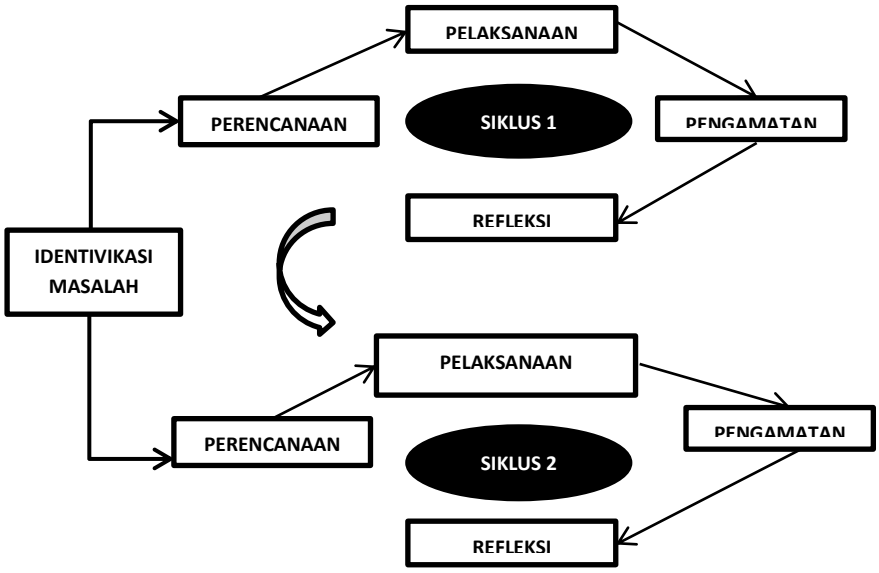
e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindaka, yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) adalah penelitian yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas. Pada hakikatnya merupkan rangkaian "riset-tindakan-riset-tindakan ..." yang dilakukan dalam rangkaian guna memcahkan masalah. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dirancang menggunakan model Kemmis dan McTaggart. Model yang dikemukakan Kemmis dan McTaggart (Wijaya Kusumah 2010:20) pada hakekatnya berupa perangkat-perangkat atau uraian-uraian dengan satu perangkat yang terdiri dari empat komponen, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Keempat komponen yang berupa untaian tersebut dipandang sebagai satu siklus. Oleh karena itu, pengertian siklus pada kesempatan ini adalah putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Pada gambar di bawah, tampak bahwa di dalamnya terdiri dari dua perangkat komponen yang dapat dikatakan sebagai dua siklus. Untuk pelaksanaan sesungguhnya, jumlah siklus sangat bergantung kepada permasalahan yang perlu diselesaikan. Pelaksanaan penelitian kelas dilakukan 2 siklus untuk mengetahui peningkatan kemampuan kreativitas merangkai gerakan senam ritmik dengan alat bola melalui audio visual pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Magetan tahun pelajaran 2023/2024.

Subjek dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Magetan berjumlah 32 siswa, terdiri dari 12 siswa perempuan, dan 20 siswa laki-laki. Guru PJOK melaksanakan pembelajaran di kelas sekaligus sebagai peneliti dalam melakukan senam irama dengan audio visual. Rekan sejawat sebagai kolaborator dan refleksi selama pelaksanaan penelitian. Prosedur penelitian yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas menggunakan penelitian tindakan model Hopkins (1993:191), Wina Sanjaya (dalam Nurafiati Suastika dkk, 2019:838) direncanakan melalui prosedur atau langkah-langkah tindakan pada setiap siklus meliputi kegiatan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi untuk setiap siklus. Desain PTK Model Hopkins dapat dilihat pada gambar 1.

Data dalam Penelitian Tindakan Kelas dikumpulkan melalui teknk pengumpulan data baik secara observasi maupun tes. Pengamatan langsung dilakukan dalam tiap pertemuan. Data hasil post-test merupakan hasil dari kreatifitas dalam merangkai gerakan senam ritmik dengan menggunakan alat bola yang akan dipadukan dengan musik atau irama yang sudah ditentukan. Dalam test kreativitas merangkai gerakan senam ritmik dengan alat bola akan dialkukan post-test dengan menggunakan lagu "BSSW PE - Rhythmic Gymnastics Ribbon" https://youtu.be/MhW-fHVrRQA?si=OIAKXCwAXBM1Gb_K dengan tempo sedang. Setiap post-test ilakukan tiap akhir siklus I dan II. Kreativitas adalah segala pemikiran baru atau cara, atau pemahaman, atau model, baru yang dapat disampaikan, kemudian digunakan dalam kehidupan. Karena proses kreatif sendiri merupakan perwujudan dari kebutuhan diri manusia yaitu aktualisasi-diri, sehingga melalui kreativitas anak semakin berfungsi secara optimal sebagai manusia yaitu dengan cara mengemukakan pemikiran baru (Hidayat Hadi,dkk 2016:5). Penekanan yang harus diberikan dalam senam irama, yaitu : 1). irama, kemampuan siswa memadukan gerak dengan irama, 2). kelentukan tubuh (fleksibilitas) sesuai dengan kempuan kreativitas siswa, dan 3). kontinuitas gerakan, kemampuan siswa untk membuat, menciptakan dan merangkai gerakan menjadi senam ritmik, yang dipadukan dan diselaraskan dalam iramaatau musik.



Gambar 1. Desain PTK Model Hopkins

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Tabel 1. Intrumen Penilaian Kreativitas Senam Ritmik dengan Alat Bola

No.	Aspek Senam Ritmik	Aspek Penilaian	Score		
1.	Irama	Bergerak mengikuti irama	Rendah 1 & 2	Rerata 3 & 4	Tinggi 5, 6 & 7
2.	Kelenturan tubuh dalam gerakan	Kemampuan membuat gerakan yang elastis.	Kurang lentur	Diantara	Sangat lentur
3.	Kontinuitas gerakan	Rangkaian gerakan langkah kaki dan ayunan lengan dengan irama	Tidak tepat gerakan	Diantara	Tepat gerakan

Berdasarkan tabel indikator penilaian diatas maka dapat dikategorikan sesuai dengan rata-rata skor penilaian; Kreativitas siswa dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Skala kategori Kalegod Sumber Hamid Darmadi, 2013:144

1 2 Skor rendah	3 4 Skor Rerata	5 6 7 Skor Tinggi

Untuk akurasi instrumen tes yang digunakan penelini menggunakan uji vailiditas data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui pendapat dari ahli *(Judgment experts)* pada bidang senam ritmik. Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori maka selanjutnya dikonsultasikan keahli. Selain uji validitas peneliti menggunakan uji reliabilitas testretest,dalammenjaga nilai akurasi intrumen dengan instrumen beberapa kali pada responden. Dalam tes trites bila koefisien korelasi positif dan signifikan maka intrumen tersebut sudah dinyatakan reliable. Dalam penelitian ini yang menjadi indikator keberhasilan adalah bila mana ada peningkatan presentase kemampuan kreativitas merangkai senam ritmik dengan alat alat bola melalui audio visual pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Magetan tahun pelajaran 2023/2024.

HASIL DAN PEMBHASAN

Penelitian Tindakan Kelas ini diawali dengan mencari data awal melalaui Observasi dengan memberi perlakuan tindakan terhadap siswa stersebut. Untuk melanjutkan ketahap penelitian maka data awal merupakan paling utama dalam acuan keberhasilan tindakan yang nantinya akan diberikan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pendekatan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan kreativitas merangkai senam ritmik dengan alat alat bola melalui audio visual pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Magetan tahun pelajaran 2023/2024. Dari data awal yang ditemukan ternyata siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Magetan kreativitas skala Rendah 98% dari 32 siswa. Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini untuk hasil tes kemampuan kreativitas merangkai gerakan senam ritmik dengan alat simpai yang di iringi lagu "BSSW PE-Rhythmic Gymnastics Ribbon" https://youtu.be/MhW-fHVrRQA?si=OIAKXCwAXBM1Gb_K peneliti di bantu langsung dari ahli yang kompeten dalam bidang tersebut, dan dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah dibakukan sebelumnya, dengan melalui uji validitas ahli, komponen-komponen dalam instrumen penilaian tersebut diyakinin telah mampu dan siap digunakan dalam mengukur atau menilai kemampuan kreativitas merangkai gerakan senam ritmik dengan alat bola.

Hasil Deskripsi Siklus I

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, pada siklus I menunjukkan bahwa kemampuan kreativitas merangkai senam ritmik dengan alat alat bola melalui audio visual pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Magetan dalam merangkai gerakan senam ritmik dengan alat bola yang di iringi musik lagu "BSSW PE-Rhythmic Gymnastics Ribbon" https://youtu.be/MhW-fHVrRQA?si=OIAKXCwAXBM1Gb_K melalui media pembelajaran audio visual menunjukkan kategori kreativitas rendah 57.14% dan kategori kreativitas rerata 42,85% dari 32 siswa. Terdapat 16 siswa yang berada dalam skala kategori kreativitas rendah, sebanyak 12 siswa dalam skala kategori kreativiras rerata/sedang, 4 siswa dalam skala kategori kreativitas tinggi. Adapun table hasil analisis deskripsi data siklus I penelitian kemampuan kreativitas merangkai gerakan senam ritmik dengan alat bola yang diiriki music atau lagu "BSSW PE-Rhythmic Gymnastics Ribbon" https://youtu.be/MhW-fHVrRQA?si=OIAKXCwAXBM1Gb_K pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Magetan tahun pelajaran 2023/2024 dapat dilihat dalam rangkuman hasil analisis deskripsi yang tercantum pada tabel 3.

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Tabel 3. Distribusi frekuensi hasil siklus I kemampuan kreativitas siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Magetan

No.	Kategori	Siklus I		Klasifikasi	Skala Nilai
		F	%		
1.	15-21	4	8,61	Kreativitas Tinggi	5 – 7
2.	9 – 12	12	34,25	Kreativitas Rerata	3 – 4
3.	3-6	16	57,14	Kreativitas Kurang	1 – 2
	Jumlah	32	100		

Hasil kreativitas siswa dalam merangkai gerakan senam ritmik dengan alat bola pada siklus I membuktikan bahwa kemampuan siswa dalam membuat gerakan senam ritmik dengan alat bola yang lentur pada gerakan langkah kaki dan ayunan lengan yang dipadukan oleh irama atau musik lagu "BSSW PE Rhythmic Gymnastics Ribbon" https://youtu.be/MhW-fHVrRQA?si=OIAKXCwAXBM1Gb_K pencapaian pembelajaran belum mencapai kriteria kelulusan kategori baik dan perlu untuk meningkatkan kembali hingga pencapaian standar kreativitas hingga mencapai 85% atau bahkan 100% siswa yang memenuhi syarat kelulusan/ketuntasan. Dengan demikian, perlu dilakukan siklus II dalam upaya siswa untuk meningkatan kreativitas belajar senam ritmik dengan alat bola dengan menggunakan media audio visual, dengan tujuan memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilaksanakan siklus I pada penelitian tindakan kelas.

Sebelum lanjut ke siklus II peneliti melakukan identifikasi permasalahan yang timbul dan mengakibatkan tindakan dalam penelitian ini belum tercapai. Dari hasil identifikasi kemudian dirancang, dilaksanakan tindakan selanjutnya dalam mengatasi masalah yang di hadapi oleh siswa. Pelaksanaan pembelajaran senam ritmik dengan alat bola melalui media audio visual pada siklus II nantinya tidak jauh berbeda pada siklus I. Pemberian motivasi pada siswa lebih ditingkatkan. Pada proses pembelajaran senam ritmik guru memberikan beberapa video-video yang menarik dan menantang siswa untuk lebih aktif dan lebih kreatif dalam membuat dan merangkai gerakan senam ritmik dengan menggunakan alat bola.

Hasil Deskripsi Siklus II

Data hasil kemampuan kreativitas merangkai gerakan senam ritmik dengan alat simpai yang dipadukan lagi "Disini Senang" pada siklus II menunjukkan bahwa meningkat dengan skala kategori kreativitas tinggi 64,28% dan skala kategori rerata terdapat 35,71% dari 32 siswa. Terdapat 18 siswa dalam skala kategori kreativitas tinggi, 10 siswa dalam skala kategori kreativitas rerata dan 4 siswa dalam skala kategori kreativitas rendah. Penilaian kreativitas yang dilakukan berdasarkan indikator-indikator penilaian yakni irama, kelenturan tubuh dalam bergerak dan kontiunitas gerakan. Dari tes kreativitas merangkai gerakan senam irama dengan alat simpai yang diiringi lagu "BSSW PE Rhythmic Gymnastics Ribbon" https://youtu.be/MhW-fHVrRQA?si=OIAKXCwAXBM1Gb_K akan dijumlahkan sehingga tercapai kategori penilaian mulai yang terendah yakni poin 3 dan yang tertinggi poin 21 dan diklasifikasikan menjadi nilai skala mulai dari skalah kreativitas rendah, skala kreativitas rerata, dan skala kreativitastinggi. Berikut ini table hasil analisis deskripsi data siklus II penelitian kemampuan kreativitas merangkai gerakan senam ritmik dengan alat bola pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Magetan tahun pelajaran 2023/2024 dapat dilihat dalam rangkuman hasil analisis deskripsi yang tercantum pada tabel 4.

Tabel 4. Distribusi frekuensi hasil siklus II kemampuan kreativitas siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Magetan

No.	Kategori	Siklus II		Klasifikasi	Skala Nilai
		F	%		
1.	15-21	27	78,65	Kreativitas Tinggi	5 – 7
2.	9 – 12	5	21,35	Kreativitas Rerata	3 – 4
3.	3-6	-	-	Kreativitas Kurang	1 – 2
	Jumlah	32	100		

Pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan kreativitas merangkai gerakan senam ritmik denga alat simpai yang diiringi musik lagu BSSW PE Rhythmic Gymnastics Ribbon" https://youtu.be/MhW-fHVrRQA?si=OIAKXCwAXBM1Gb_K pada siswa SMP Negeri 1 Magetan. Data menunjukkan siklus II mengalami peningkatan kreativitas sebanyak 78,65% dari siklus I pada skala kategori kreativitas tinggi. Hal ini menunjukan keberhasilah suatu tindakan yang diberikan yakni menggunakan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan kemampuan kreativitas merangkai gerakan senam ritmik dengan alat bola. Dari jumlah 32 siswa SMP Negeri 1 Magetan pada siklus II terdapat 27 siswa dalam skala kategori kreativitas tinggi, 5 siswa dalam skala kategori kreativitas rerata/sedang, dan 0 siswa dalam skala kategori kreativitas rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas merangkai gerakan senam ritmik dengan alat simpai melalui musik lagu "BSSW PE Rhythmic Gymnastics Ribbon" https://youtu.be/MhW-fHVrRQA?si=OIAKXCwAXBM1Gb_K telah mencapai target standar kelulusan kategori baik.

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Analisis dari data-data yang terkumpul menunjukkan bahwa hipotesis tindakan di terima, sehubungan dengan penerimaan hipotesis tersebut maka dapat dijelaskan bahwa dari hasil analisa data penelitian menunjukkan terdapat peningkatan kemampuan kreativitas merangkai gerakan senam ritmik dengan menggunakan alat bola hal ini menunjukkan dengan memberikan sebuah tindakan dalam pembelajaran senam ritmik berupa media audio visual maka meningkatkan kemampuan kreativitas siswa. Dalam proses pembelajaran senam ritmik dengan alat bola siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda ada yang dengan cepat merangkai suatu gerakan senam ritmik ada pula yang butuh berkali-kali penayangan video untuk bisa merangkai gerakan senam ritmik dengan alat bola sesuai kreativitasnya masing-masing.

Membentuk kreativitas siswa bukanlah perkara yang instan asal gerak, butuh pengalaman dan pembiasan untuk mengimplementasikannya secara rutin agar gerakan tersebut menghasilkan gerakan yang luwes. Menurut Munandar (2002), kreativitas adalah hasil interaksi antara individu dan lingkungannya, kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unur yang sudah ada atau dikenal sebelumnya, yaitu semua pengalaman dan pengetahuan yang telah diperoleh seseorang selama hidupnya baik itu di lingkungan sekolah, keluarga, maupun dari lingkungan masyarakat.

Ciri-ciri kreativitas (Desmita, 2010), antara lain: 1. Mempunyai daya imajinasi yang kuat 2. Senang mencari pengalaman baru 3. Memiliki inisiatif 4. Mempunyai minat yang luas 5. Selalu ingin tahu 6. Mempunyai kebebasan dalam berpikir 7. Mempunyai kepercayaan diri yang kuat 8. Mempunyai rasa humor 9. Penuh semangat 10. Berwawasan masa depan dan berani mengambil resiko. Perilaku kreatif pada anak usia dini mungkin tidak akan dihasilkan jika anak takut untuk berpikir tentang hal-hal yang baru atau ketidakinginan menjadi kreatif karena kurangnya apresiasi dari orangtua, guru dan lingkungannya. Dengan bakat dan ketekunan siswa dalam mengulang dan berlatih akan menjadikan mereka individu yang kreatif, individu yang menghasilkan karya-karya yang luar biasa dikemudian hari. Pembelajaran senam ritmik merupakan pembelajaran gerakan senam yang dilakukan dalam irama musik, atau latihan bebas yang dilakukan secara berirama. Kemampuan kreativitas merangkai gerakan senam ritmik dengan alat simpai merupakan kemampuan ketepatan musik/irama, kelentukan *(fleksibilitas)*, kontinuitas gerakan (langkah kaki dan ayunan lengan). Berdasarkan teori dan hasil Penelitian Tindakan Kelas ini dengan penggunaan media audio visual dalam upaya peningkatan kemampuan kreativitasmerupakan salah satu hal yang patut dilakukan oleh para pendidik di mata pelajaran yang lain.

KESIMPULAN

Kemampuan kreativitas seseorang siswa berbeda-beda. Dalam membentuk kreativitas memerlukan proses yang membentuk mental individu baik itu melalui imajinasi, pemecahan masalah maupun metode. Kreativitas siswa SMP Negeri 1 Magetan merupakan kemampuan siswa untuk mengembangkan kemempuan siswa yang dimiliki dalam merangakai gerakan senam ritmik baik ketepatan musik/irama, kelentukan *(fleksibilitas)*,dan kontinuitas gerakan (langkah kaki dan ayunan lengan). Pencapaian kreativitas merangkai gerakan senamritmik dengan alat bola pada siwa kelas VIII A SMP Negeri 1 Magetan mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Data menunjukkan siklus II mengalami peningkatan kreativitas sebanyak 64,28% pada skala kategori kreativitas tinggi dari siklus I. Dari 32 siswa SMP Negeri 1 Magetan pada siklus II terdapat 27 siswa dalam skala kategori kreativitas tinggi, 5 siswa dalam skala kategori kreativitas rerata/sedang, dan 0 siswa dalam skala kategori kreativitas rendah yang sebelumnya pada siklus I terdapat 4 siwa dalam skala kategori kreativitas tinggi, sebanyak 12 siswa dalam skala kategori kreativiras rerata/sedang, dan 16 siswa yang berada dalam skala kategori kreativitas rendah. Sehingga dapat dikatankan dengan media pembelajaran audio visual secara signifikan memberi dampak pada peningkatan kemampuan kreativitas merangakai gerakan senam ritmik dengan alat bola yang di iringi lagu “BSSW PE Rhythmic Gymnastics Ribbon” https://youtu.be/MhW-fHVrRQA?si=OIAKXCwAXBM1Gb_K. Hal ini menunjukan keberhasilah suatu tindakan yang diberikan yakni peningkatan kemampuan kreativitas merangkai gerakan senam ritmik dengan alat bola melalui audio visual pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Magetan Tahun Pelajaran 2023/2024.

Ucapan Terimakasih

Laporan penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik, berkat bantuan dari berbagai pihak. Atas segala bantuannya, penulis mengucapkan terima kasih kepada: 1) Kepala SMP Negeri 1 Magetan Bapak Drs. Agus Sunadi, M.Pd atas izinnya sehingga penelitian dapat melaksanakan penelitian; 2) Rekan-rekan SMP Negeri 1 Magetan yang telah ikut membantu penelitian yang telah membantu dalam penelitian ini; 3) Siswa siswi kelas VIII A SMP Negeri 1 Magetan yang telah bersedia menjadi subjek penelitian.
Keluarga tercinta yang selalu memberikan support dan dukungannya.

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

REFERENSI

Betageri, Rajashekhar, Jerry L. Hopkins, Diane Thibeault, Michel J. Emmanuel, Grace C. Chow, Mark T. Skoog, Piet de Dreu, and Kenneth A. Cohen. "Rapid, sensitive and efficient HPLC assays for HIV-1 proteinase." *Journal of biochemical and biophysical methods* 27, no. 3 (1993): 191-197.

Desmita. (2010). Psikologi Perkembangan. Cet. Ke-IV. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.

Hamalik, O. (2010). Manajemen Pengembangan Kurikulum. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Kristiyandaru, Advendi. 2010. Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Surabaya: Unesa University Press.

Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama. 2011. Mengenal Penelitian Tindakan Kelas. Edisi : 2. Jakarta : PT Indeks.

Menteri Pendidikan (Permendiknas) No. 22 Tahun 2006, Junto (Permendikbud) No. 64 Tahun 2013 junto (Permendikbud) No. 21 Tahun 2016

Munandar, U. (2002). Anak Unggul Berotak Prima. Jakarta: PT. Gramedia.

Satrio, Ahmad Y. 2007. Senam. Banten: PT. Indahjaya Adipratama.